

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VII PADA MATERI HIDUP TENANG DENGAN KEJUJURAN, AMANAH DAN ISTIQAMAH MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING* SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2019/2020 DI SMP NEGERI 1 PEUDADA

Zuraida

SMP Negeri 1 Peudada

ABSTRAK

Penelitian ini dengan judul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII Pada Materi Hidup Tenang Dengan Kejujuran, Amanah dan Istiqamah Melalui Model Pembelajaran Project Based Learning Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2019/2020 di SMP Negeri 1 Peudada” yang dilatar belakangi oleh pentingnya penggunaan model pembelajaran Project Based Learning dalam menyampaikan materi. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII pada materi Hidup Tenang Dengan Kejujuran, Amanah dan Istiqamah melalui model pembelajaran Project Based Learning semester ganjil Tahun Pelajaran 2019/2020 di SMP Negeri 1 Peudada. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian tindakan kelas, dengan dua siklus penelitian yang masing-masing siklus terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, observasi, hasil wawancara, dan refleksi. Instrumen penelitian berupa tes dan lembar observasi. Subjek penelitian adalah siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Peudada yang berjumlah 18 siswa pada semester I tahun pelajaran 2019/2020. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian tindakan kelas. Adapun data yang dikumpulkan dalam penelitian ini melalui tes prasiklus, tes akhir tiap siklus, observasi, dan wawancara. Hasil tes akhir diperoleh data siklus I, siswa yang tidak mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) berjumlah 5 orang (27,78%) sedangkan Siswa yang mencapai nilai kriteria ketuntasan berjumlah 13 orang (72,22%), sedangkan hasil tes akhir siklus II yaitu siswa yang tidak mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) berjumlah 2 orang (11,12%) sedangkan siswa yang mencapai nilai kriteria ketuntasan berjumlah 16 orang (88,88%). Skor persentase rata-rata kegiatan peneliti dalam pembelajaran pada siklus I terhadap peneliti adalah 66,67%, sedangkan siklus II adalah 87,34%. Skor persentase rata-rata kegiatan siswa dalam pembelajaran pada siklus I adalah 67,34%, sedangkan siklus II adalah 84,66%. Dengan demikian Model Pembelajaran Project Based Learning telah mampu meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII pada materi Hidup Tenang Dengan Kejujuran, Amanah dan Istiqamah semester ganjil Tahun Pelajaran 2019/2020 di SMP Negeri 1 Peudada

Kata kunci: Hasil Belajar, Sistem Koordinat, Model Pembelajaran *Project Based Learning*.

PENDAHULUAN

Sehubungan dengan pelaksanaan proses pembelajaran yang selama ini peneliti lakukan pada Kelas VII SMP Negeri 1 Peudada Semester I (ganjil) tahun pelajaran 2019/2020 juga ditemukan beberapa permasalahan yaitu kompetensi siswa pada standar kompetensi memahami memahami hidup tenang dengan kejujuran ,amanah dan istiqamah hanya 60% yang mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM) belajar yang telah ditetapkan yakni sebesar 70, sedangkan sisanya 40% belum mencapai KKM yang telah ditetapkan.

Pengembangan praktek mengajar dengan teori pembelajaran terbaru penting untuk dilaksanakan, karena dengan perkembangan praktek ini akan memberikan alternatif perbaikan pendidikan, pemberian motivasi, penyampain tujuan pembelajaran, latihan bimbingan, dan lain sebagainya adalah alternatif yang memungkinkan untuk peningkatan kualitas pendidikan.

Permasalahan di atas mendorong perlunya ada perubahan proses pembelajaran yang harus dilakukan oleh seorang guru terhadap siswanya untuk menerapkan model-model pembelajaran yang efektif, efisien dan menarik sesuai dengan karakteristik pendidikan kejuruan dan sesuai dengan karakteristik pembelajaran berbasis kompetensi sebagaimana dipersyaratkan dalam implementasi Kurikulum 2013 di SMP.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti/guru tertarik untuk memberikan tindakan di dalam kelas (Penelitian Tindakan Kelas) yang diharapkan dapat meningkatkan mutu proses dan hasil pembelajaran PAI. Menurut Suharsimi (2008) penelitian tindakan kelas merupakan suatu penceramatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.

Salah satu model pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan materi hidup tenang dengan kejujuran ,amanah dan istiqamah siswa adalah *Project Based Learning*. Menurut Trianto (2007) model pembelajaran *Project Based Learning* merupakan suatu model pembelajaran yang membutuhkan penyelidikan autentik yakni penyelidikan yang membutuhkan penyelesaian nyata dari permasalahan yang nyata. Pembelajaran berdasarkan masalah memusatkan siswa pada masalah kehidupan yang bermakna bagi siswa. Materi yang diterima siswa berlangsung secara almah dalam bentuk kegiatan siswa bekerja dan mengalami bukan mentransfer pengetahuan dari guru. Dalam *Project Based Learning* siswa diharapkan mampu menggunakan pengetahuan yang dimilikinya dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu kelebihan adalah siswa dilibatkan dalam kegiatan belajar sehingga pengetahuannya benar-benar diserapnya dengan baik.

Dengan demikian, penelitian yang dilakukan pada penelitian ini diberi judul ” Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII pada Materi Hidup Tenang dengan Kejujuran, Amanah dan Istiqamah Melalui Model Pembelajaran *Project Based Learning* Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2019/2020 di SMP Negeri 1 Peudada”. Materi hidup tenang dengan kejujuran ,amanah dan istiqamah merupakan salah satu materi yang harus diajarkan pada siswa Kelas VII SMP. Berdasarkan kenyataanya ini maka pembelajaran konsep tersebut dengan model pembelajaran *Project Based Learning* siswa dapat mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh dalam kehidupannya.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas (PTK). Dalam penelitian ini peneliti berperan sebagai guru yang melakukan pengajaran dengan menggunakan perangkat pengajaran yang telah direncanakan dan disusun sebelumnya dengan menerapkan model *Project Based Learning*. Penelitian dilaksanakan selama 3 bulan, mulai dari bulan Agustus 2019 sampai dengan bulan Oktober 2019. Pelaksanaan penelitian dilakukan pada hari-hari efektif sesuai dengan jadwal jam pelajaran. Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 1 Peudada selain itu salah satu tujuan yang dari penelitian ini adalah memperbaiki proses pembelajaran khusus pada Materi hidup tenang dengan kejujuran, amanah dan istiqamah

Penelitian ini dilaksanakan di Kelas VII/1 SMP Negeri 1 Peudada. Subjek penelitian adalah Kelas VII/1 SMP Negeri 1 Peudada tahun ajaran 2019/2020 dengan jumlah siswa 18 siswa. Materi pokok yang dipelajari adalah hidup tenang dengan kejujuran, amanah dan istiqamah. Adapun pertimbangan dan alasan pemilihan subjek adalah berdasarkan hasil angket dan analisis hasil belajar siswa masih mengalami kesulitan dalam menerapkan konsep PAI jika menggunakan model pembelajaran yang biasa dipakai guru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kondisi Awal

Ketuntasan belajar siswa hasil tes pra Siklus, dapat dilihat bahwa dari 18 orang siswa hanya 6 orang siswa saja atau 33,33% yang nilainya diatas 70 sedangkan 12 orang siswa (66,67%) nilainya hanya di bawah angka 70. Ini dapat diartikan bahwa pada umumnya siswa belum mengetahui atau memahami Materi Hidup Tenang dengan Kejujuran, Amanah dan Istiqamah ini artinya adalah bahwa Materi Hidup Tenang dengan Kejujuran, Amanah dan Istiqamah harus peneliti jelaskan secara detail.

Siklus I

Hasil Tes Akhir Tindakan Siklus I, dapat diketahui bahwa siswa yang tidak mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) berjumlah 5 orang (27,78%) sedangkan Siswa yang mencapai nilai kriteria ketuntasan berjumlah 13 orang (72,22%). Maka dapat diartikan bahwa pada siklus satu tingkat keberhasilan Siswa belum mencapai 80% maka perlu kiranya dilakukan siklus kedua.

Berdasarkan hasil dari tes akhir tindakan, hasil pengamatan pengamat terhadap aktivitas peneliti maupun aktivitas siswa serta hasil wawancara yang dilakukan pengamat dengan 5 subjek wawancara maka peneliti dapat merincikan hal-hal sebagai berikut:

1. Skor dari tes akhir menunjukkan bahwa pembelajaran yang telah dilaksanakan belum mendapatkan hasil maksimal sebagaimana diharapkan. Persentase siswa yang tidak mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) berjumlah 5 orang (27,78%) sedangkan Siswa yang mencapai nilai kriteria ketuntasan berjumlah 13 orang (72,22%).
2. Hasil pengamatan yang dilakukan sesama guru kelas terhadap aktivitas peneliti masih dalam katagori cukup persentase rata-rata aktivitas peneliti adalah 68,67%. Sedangkan hasil pengamatan pengamat terhadap aktivitas siswa, belum menunjukkan hasil maksimal, persentase rata-rata yang diperoleh masih berada pada katagori cukup yaitu 67,34%.
3. Hasil wawancara terhadap subjek wawancara menunjukkan bahwa Materi Hidup Tenang dengan Kejujuran, Amanah dan Istiqamah melalui model pembelajaran *Project Based Learning* belum sepenuhnya dikuasai oleh siswa, ini terlihat juga pada nilai yang diperoleh saat tes akhir yang persentase rata-rata yang diperoleh masih sangat jauh berada dibawah nilai ketuntasan yang ditetapkan.

Sehubungan dengan data yang diperoleh di atas, maka peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran yang dilakukan pada siklus I ini belum memperoleh hasil yang maksimal dan belum dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami dan menguasai Materi Hidup Tenang dengan Kejujuran, Amanah dan Istiqamah. Untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus I maka peneliti bersama dengan 2 orang pengamat sepakat untuk melanjutkan pelaksanaan tindakan pada siklus 2. Upaya-upaya yang akan dilaksanakan adalah mengoptimalkan pembelajaran, memberi siswa lebih banyak waktu untuk bertanya, dan menyajikan permasalahan-permasalahan yang lebih jelas dan lebih nyata.

Siklus II

Pada tindakan siklus II, kegiatan pada penelitian ini merupakan pengulangan siklus agar segala kekurangan dan kelemahan yang terjadi pada siklus I dapat teratasi. Siklus II dilakukan

selain untuk tetap menjaga agar siswa selalu termotivasi dalam mengikuti pembelajaran juga untuk meningkatkan materi Sistem Koordinat siswa pada Materi Hidup Tenang dengan Kejujuran, Amanah dan Istiqamah jauh lebih baik dari tindakan siklus I sebelumnya. Karena model pembelajaran yang digunakan adalah pembelajaran model pembelajaran *Project Based Learning* maka untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa, maka pembelajaran pada siklus II juga harus memberikan masalah kepada siswa dengan soal-soal yang sedikit berbeda. Selain masalah yang diajukan, peneliti juga mempersiapkan RPP untuk tindakan siklus II yang tidak jauh berbeda dengan tindakan siklus I. Demikian halnya juga dengan soal tes akhir tindakan, peneliti mencoba memberikan soal yang sedikit berbeda tetapi masih sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Hasil Tes Akhir Tindakan Siklus II, dapat diketahui bahwa siswa yang tidak mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) berjumlah 2 orang (11,12%) sedangkan siswa yang mencapai nilai kriteria ketuntasan berjumlah 16 orang (88,88%). Maka dapat diartikan bahwa pada siklus dua tingkat keberhasilan siswa sudah mencapai 80% maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan peneliti pada siklus II ini sudah berhasil.

Berdasarkan hasil tes akhir tindakan yang diperoleh siswa, hasil observasi pengamat terhadap aktivitas peneliti dan siswa serta hasil wawancara dengan keempat subjek penelitian, maka peneliti menyimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan nilai tes akhir yang diperoleh siswa terlihat bahwa rata-rata siswa sudah bisa menguasai Materi Hidup Tenang dengan Kejujuran, Amanah dan Istiqamah. Persentase siswa yang tidak mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) berjumlah 2 orang (11,12%) sedangkan siswa yang mencapai nilai kriteria ketuntasan berjumlah 16 orang (88,88%).
2. Berdasarkan hasil pengamatan 2 pengamat, peneliti menganalisis data sehingga dapat dirinci sebagai berikut, hasil observasi pengamat terhadap aktivitas peneliti, persentase rata-rata yang diperoleh sudah termasuk katagori baik, persentase rata-rata adalah 87,34%, sedangkan hasil observasi pengamat terhadap aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung juga peneliti analisis dan persentase yang diperoleh sudah mencapai 84,66%. Ini sudah termasuk katagori baik.

Berdasarkan hasil tes akhir, hasil pengamatan pengamat terhadap aktivitas peneliti dan siswa dalam pembelajaran, serta hasil wawancara dengan subjek wawancara, kemudian peneliti menganalisis setiap data yang diperoleh untuk menetapkan kriteria keberhasilan dari penelitian tersebut. Berdasarkan hasil analisis data tersebut, maka peneliti menyimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* pada Materi Hidup Tenang dengan Kejujuran, Amanah dan Istiqamah sudah berhasil. Nilai yang diperoleh baik pada proses maupun hasil pembelajaran berada pada katagori baik. Oleh karena itu peneliti dan pengamat sepakat bahwa penelitian tentang Materi Hidup Tenang dengan Kejujuran, Amanah dan Istiqamah berhenti di siklus 2.

Pembahasan

Dari kegiatan proses pembelajaran yang peneliti lakukan pada siklus I, hasil tes akhir, hasil observasi terhadap aktivitas peneliti dan siswa, hasil wawancara, dan refleksi, peneliti mengidentifikasi bahwa pembelajaran yang dilakukan pada siklus I belum menampakkan hasil yang signifikan, nilai akhir yang diperoleh siswa masih dibawah kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan, tes akhir yang diperoleh siswa yang tidak mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) berjumlah 5 orang (27,78%) sedangkan Siswa yang

mencapai nilai kriteria ketuntasan berjumlah 13 orang (72,22%), demikian juga dari segi prosesnya belum maksimal. Oleh karena itu peneliti mengadakan kembali perbaikan pada siklus II.

Pada siklus 2 ini peneliti berusaha lebih maksimal, memberikan permasalahan yang sering dijumpai siswa dalam kehidupan sehari-hari, membimbing dan mengarahkan siswa kepada materi dan tujuan pembelajaran, dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengkonstruksi ide mereka dalam permasalahan yang diberikan dan mendiskusikan dengan anggota kelompok masing-masing. Dan ternyata pembelajaran siklus 2 ini memperoleh hasil yang sangat memuaskan, nilai tes siklus II menunjukkan siswa yang tidak mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) berjumlah 2 orang (11,12%) sedangkan siswa yang mencapai nilai kriteria ketuntasan berjumlah 16 orang (88,88%), dan sudah menguasai pembelajaran dengan baik, demikian juga dengan prosesnya, pembelajaran yang dilakukan terlihat sudah mencapai hasil yang maksimal, dan nilai yang diperoleh persentase rata-rata pengamat terhadap peneliti sudah termasuk katagori baik yaitu 87,34%, dan hasil observasi pengamat terhadap aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung juga peneliti analisis dan persentase yang diperoleh sudah mencapai 84,66%. Ini sudah termasuk katagori baik. Ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *Project Based Learning* pada Materi Hidup Tenang dengan Kejujuran, Amanah dan Istiqamah telah berhasil dilaksanakan.

Berhasilnya pembelajaran pada siklus II ini didasarkan karena siswa sudah mulai memahami tentang materi Hidup Tenang dengan Kejujuran, Amanah dan Istiqamah pada siklus I, pada siklus II materi Hidup Tenang dengan Kejujuran, Amanah dan Istiqamah siswa terhadap materi pembelajaran semakin dimaksimalkan sehingga siswa mampu memecahkan berbagai masalah yang diberikan kepada mereka. Pembelajaran mereka peroleh dirasakan semakin bermakna dan mampu bertahan lama dalam ingatan siswa karena mereka bisa mengkonstruksi sendiri ide-idenya dan mampu memecahkan sendiri permasalahan yang dihadapinya, serta terlibat aktif dalam pembelajarannya, setiap langkah maupun proses dalam pembelajaran yang dilaluinya menjadikan pembelajaran yang mereka dapatkan terasa semakin melekat dalam ingatannya.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Project Based Learning* adalah salah satu alternatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pada mata pelajaran PAI. Jadi apabila materi dapat diterapkan dengan baik dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* maka dengan sendirinya anggapan bahwa PAI itu sulit dan susah bagi siswa dan kalangan masyarakat pada umumnya lamban laun dapat dihilangkan. Secara tidak langsung minat untuk mempelajari PAI akan meningkat.

Dari hasil proses pembelajaran berlangsung dari siklus I dan siklus II, dan sesuai dengan hasil pembahasan yang telah dibahas di atas, ternyata penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* telah mampu meningkatkan materi Hidup Tenang dengan Kejujuran, Amanah dan Istiqamah siswa pada Materi Hidup Tenang dengan Kejujuran, Amanah dan Istiqamah di Kelas VII/1 SMP Negeri 1 Peudada.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan paparan data selama melakukan tindakan dan hasil pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan uraian dari hasil penelitian mulai dari siklus I siklus II serta observasi, dan wawancara ternyata pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* pada Materi Hidup Tenang dengan Kejujuran, Amanah dan Istiqamah mendapat respon yang sangat baik dari siswa dan dapat meningkatkan aktivitas peneliti dan keaktifan siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar dan mengajar. Hal ini dapat dilihat dari hasil refleksi:
 - a. Hasil tes akhir siklus I, siswa yang tidak mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) berjumlah 5 orang (27,78%) sedangkan Siswa yang mencapai nilai kriteria ketuntasan berjumlah 13 orang (72,22%). Sedangkan hasil tes akhir siklus II yaitu siswa yang tidak mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) berjumlah 2 orang (11,12%) sedangkan siswa yang mencapai nilai kriteria ketuntasan berjumlah 16 orang (88,88%).
 - b. Skor persentase rata-rata kegiatan peneliti dalam pembelajaran pada siklus I terhadap peneliti adalah 66,67%. Sedangkan siklus II adalah 87,34%.
 - c. Skor persentase rata-rata kegiatan siswa dalam pembelajaran pada siklus I adalah 67,34%. Sedangkan siklus II adalah 84,66%.
2. Penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* pada Materi Hidup Tenang dengan Kejujuran, Amanah dan Istiqamah mampu meningkatkan materi Hidup Tenang dengan kejujuran ,aAmanah dan Istiqamah siswa di Kelas VII/1 SMP Negeri 1 Peudada sehingga membuat siswa serius dalam proses pembelajaran PAI.
3. Respon siswa terhadap model pembelajaran *Project Based Learning* sangat senang, penuh semangat, serta membuat siswa terlihat lebih aktif dan kreatif dalam belajar kelompok pada Materi Hidup Tenang dengan Kejujuran, Amanah dan Istiqamah.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, maka di sini peneliti mengajukan beberapa saran diantaranya:

1. Salah satu alternatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pada Materi Hidup Tenang dengan Kejujuran, Amanah dan Istiqamah menerapkan model model pembelajaran *Problem Base Learning*. Hal ini disebabkan karena melalui model pembelajaran *Project Based Learning* ini tidak hanya membentuk siswa dalam memahami dan menemukan konsep-konsep yang sulit, tetapi bisa juga melatih keterampilan bekerja sama, berpikir kritis dan mengembangkan sikap sosial.
2. Pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* merupakan salah satu alternatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, Khusus pada mata pelajaran PAI dan umumnya pada mata pelajaran lainnya. Oleh karena itu diharapkan kepada guru agar dapat menerapkan pembelajaran tersebut dalam upaya meningkatkan materi Hidup Tenang dengan Kejujuran, Amanah dan Istiqamah siswa dan juga sekaligus untuk meningkatkan mutu pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Edisi revisi VI)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi dkk. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, dkk. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Johnson, Elaine b. 2008. *Contextual Teaching and learning: Menjadikan Kegiatan Belajar-Mengajar Mengasyikan*. (terjemahan Ibnu Setiawan). Bandung: Mizan Learning Center.
- Kardiawarman. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan dan Pelatihan.
- Koes H, Supriyono. 2003. *Strategi Pembelajaran*. Malang: UNM.
- Munaf, Syambasri. 2001. *Evaluasi Pendidikan*. Bandung: UPI.
- Mundilarto. 2002. *Kapita Selekta Pendidikan*. Yogyakarta: UNY.
- Muttaqin, Saiful. *Upaya Peningkatan Prestasi Belajar*. [Online]. Tersedia: <http://saifulmmuttaqin.blogspot.com/2008/01/upaya-peningkatan-prestasi-belajar.html>].
- Nasution. 2000. *Didaktik Asas-asas Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sagala, S. 2003. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya, Wina, 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bandung:Kencana.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pakde Sofa. 2008. *Teori Belajar Konsep dan Strategi Penerapannya di Kelas*. [Online]. Tersedia: <http://massofa.wordpress.com/>].
- Trianto. 2007. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.